

SKRIPSI

PENGARUH JARAK ASAL ORANG TUA TERHADAP PERTAMBAHAN TINGGI BADAN ANAK

(Studi Biologi Sosial Pada Anggota / Pensiunan TNI AL di Kelurahan
Wonokusumo, Kecamatan Semampir, Surabaya)



Oleh :

DIFA' MUKTI AHMAD

NIM : 070016292

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

LEMBAR PENGESAHAN

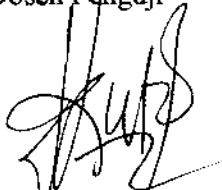
SKRIPSI

**PENGARUH JARAK ASAL TERHADAP
PERTAMBAHAN TINGGI BADAN ANAK**
(Studi Biologi Sosial di Kelurahan Wonokusumo, Kecamatan Semampir,
Surabaya)

Disahkan tanggal : 18/1 05

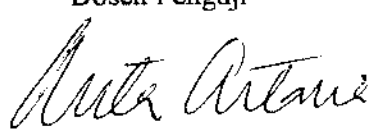
Oleh :

Dosen Penguji



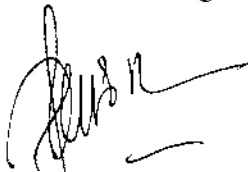
Dra. Toetik Koesbardiati, Ph.D
NIP. 132048449

Dosen Penguji



Dra. Myrtati Dyah Artaria, MA
NIP. 132048449

Dosen Pembimbing



Lucy Diah H. S.Sos, M.Kes
NIP. 132133956

ABSTRAKSI

Tinggi badan anak dewasa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, yakni :

1. Gizi yang baik dan rasional.
2. Eksogami yang makin meluas karena kemungkinan komunikasi dan urbanisasi.
3. Pekerjaan yang lebih ringan khususnya pada umur muda.
4. Kompensasi badan sebagai reaksi atas naiknya polusi udara.

Dengan kondisi berkembangnya sarana komunikasi dan transportasi memungkinkan seseorang untuk melewati halangan-halangan geografis untuk melakukan perpindahan atau pergi dari daerah asalnya. Perpindahan ini dimungkinkan karena adanya faktor penarik (*pull factor*), salah satunya adalah pekerjaan. TNI AL merupakan salah satu instansi yang membuka peluang kerja untuk para pemuda dari seluruh pelosok Indonesia. Hal inilah yang membuka peluang para pemuda tersebut untuk melakukan perkawinan dengan gadis di tempat kerja. Dari sinilah terdapat kemungkinan adanya variasi genetik yang mempengaruhi variasi *gene pool*-nya. Kemudian dengan adanya variasi genetik tersebut tentunya mempengaruhi tinggi badan (TB) anak. Selain itu terdapat beberapa penelitian di Polandia dan Jepang yang hasilnya terdapat korelasi bermakna antara jarak tempat lahir orangtua terhadap TB anak.

Dari latar belakang tersebut memunculkan permasalahan adakah pengaruh jarak asal orang tua terhadap pertambahan TB anak. Kemudian hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pengaruh jarak asal orang tua terhadap pertambahan TB anak.

Populasi penelitian ini adalah anggota / pensiunan TNI AL yang bertempat tinggal di Kelurahan Wonokusumo, Kec. Semampir, Surabaya, dengan sampel penelitian 50 responden (30%) dari total populasi sampel. Adapun variabel (X) adalah jarak asal orangtua. Sedangkan variabel (Y) adalah pertambahan TB anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jarak asal orangtua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertambahan TB anak. Selain itu dari data primer yang diperoleh dapat dilakukan pengujian lain yakni pengaruh TB orang tua terhadap TB anak. Dan terbukti ada pengaruh yang signifikan antara TB orang tua terhadap TB anak. Kemudian dari data primer tersebut dapat diperoleh juga tentang model perkawinan antara anggota / pensiunan TNI AL dengan istrinya.

Terakhir, diharapkan ada penelitian lanjutan untuk membuktikan faktor-faktor lain yang juga memungkinkan mempengaruhi pertambahan TB pada anak pada orang tua yang melakukan perkawinan eksogami atau keluar dari kelompoknya.